

**SEKTOR-SEKTOR UNGGULAN  
DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA  
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**TESIS**

Oleh :

**RIFKI MONRIZAL NASRIDA PUTRA**

**0821206037**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2010**



## Sektor-sektor Unggulan dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Padang Pariaman

Oleh : Rifki Monrizal Nasrida Putra

(Di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Elfindri, SE, MA dan Prof. Dr. Nasri Bachtiar,  
SE, MS)

### RINGKASAN

Pertumbuhan penduduk yang besar, biasanya diikuti dengan pertumbuhan angkatan kerja. Hal ini akan menimbulkan masalah yang serius terhadap kesempatan kerja apabila bertambahnya angkatan kerja tersebut tidak diimbangi dengan bertambahnya penyerapan tenaga kerja. Bekerja bukan saja untuk mencari nafkah, akan tetapi lebih dari itu sudah menjadi cara untuk meningkatkan status sosial dan harga diri masyarakat. Oleh sebab itu penyediaan kesempatan kerja yang memadai bagi masyarakat merupakan hal penting yang harus dipikirkan oleh Pemerintah Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Padang Pariaman dan merumuskan strategi untuk pengembangan sektor unggulan tersebut dalam rangka peningkatan kesempatan kerja di Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan berdasarkan hasil *Location Quotient* terhadap kesempatan kerja di Kabupaten terdapat tiga sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu sektor industri pengolahan, sektor pengangkutan dan komunikasi dan sektor perdagangan jasa dan perhotelan. Kemudian untuk menentukan peringkat dari tiga sektor unggulan ini dilakukan pembobotan terhadap komponen perhitungan *location quotient* terhadap kesempatan kerja dan PDRB atas dasar harga konstan, produktifitas tenaga kerja, elastisitas kesempatan kerja, kontribusi kesempatan kerja persektor, rata-rata laju pertumbuhan ekonomi dan rata-rata laju pertumbuhan kesempatan kerja persektor di Kabupaten Padang Pariaman. Hasil pembobotan menunjukkan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan pertama di Kabupaten Padang Pariaman dan untuk untuk menentukan strategi pengembangan sektor unggulan ini

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembangunan ekonomi selain untuk menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, harus pula berupaya untuk menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran atau upaya menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk. Karena dengan kesempatan kerja, masyarakat akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Todaro, 1997).

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi bersumber dari kenaikan output yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi yang terdapat pada suatu daerah. Dalam teori ekonomi faktor produksi tersebut dapat berupa faktor produksi modal, tenaga kerja, kewirausahaan, dan teknologi.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan kelompok-kelompok masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Masalah-masalah pokok dalam pembangunan ekonomi daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumber

daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal /daerah (Arsyad, 1999).

Banyaknya tenaga kerja yang terserap pada sektor-sektor perekonomian akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu daerah, jumlah tenaga kerja yang mengisi sektor-sektor perekonomian tersebut mengindikasikan potensi sektor-sektor perekonomian. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang terserap maka bisa dikatakan bahwa sektor tersebut mempunyai kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun domestik. Sektor-sektor tersebut bukan hanya merupakan penyumbang dalam pembentukan produk nasional maupun domestik, tetapi juga memberikan lapangan kerja utama bagi penduduk

Sementara itu, keadaan ekonomi pada masing-masing daerah berbeda-beda terutama karena perbedaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki dan pola pemanfaatannya serta kondisi sarana dan prasarana yang belum memadai di daerah, keadaan ini menyebabkan pembangunan ekonomi daerah-daerah di Indonesia menjadi tidak sama dan ini mempengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional. Pemecahan yang biasa dilakukan selama ini adalah pemecahan yang bersifat agregatif, yakni dengan usaha memperbesar peran sektor-sektor ekonomi di masing-masing daerah tanpa mengetahui sektor unggulan untuk dikembangkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Perbedaan kondisi daerah membawa implikasi bahwa corak pembangunan yang diterapkan berbeda pula, sehingga dalam penekanan perencanaan pembangunan yang didasarkan pada ciri khas suatu daerah. Untuk mencapai tujuan pembangunan daerah kebijakan yang perlu dilakukan adalah

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa location quotient dapat diidentifikasi sektor-sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Padang Pariaman. Sektor-sektor tersebut adalah adalah sektor industri pengolahan, sektor perdagangan hotel dan restoran dan sektor pengangkutan dan komunikasi.
2. Berdasarkan analisa faktor internal dan eksternal terhadap sektor industri pengolahan maka di peroleh hasil analisa pada matrik SWOT pada koordinat (0,58 ; 0,52) yang mana koordinat ini masuk pada kuadran I, yakni mendukung kebijakan pengembangan yang agresif.
3. Pada kuadran pertama ini dihasilkan beberapa strategi dengan memanfaatkan unsur kekuatan untuk merebut peluang yang tersedia. Strategi ini lazim disebut sebagai *S-O Strategy* dan bahkan ada pula yang menyebutnya sebagai Strategi Ekspansif (*Growth Oriented Strategy*). Berdasarkan analisis, strategi yang diformulasikan pada kuadran pertama ini adalah: Peningkatan dan pengembangan industri kecil menengah yang potensial, tangguh, berdaya saing tinggi dan mandiri yang berbasis pada potensi SDA lokal yg dimiliki; meningkatkan pembangunan industri kecil pedesaan dan sentra industri kecil khususnya yang berbasis ekspor; Peningkatan dan pengembangan sektor

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., (1994), *Aplikasi Model Shift Share Analisis di Sulawesi Utara*, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol. II No. 1, 17-31
- Almuzani, 2002, *Identifikasi Sektor Unggulan Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tenggara*, Tesis S-2 UGM, Tidak dipublikasikan.
- Alam, Nur, 2002, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Pergeseran Kesempatan Kerja Di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 1993-2000*, Tesis S-2 UGM, Tidak dipublikasikan.
- Arsyad, Lincoln, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi pertama, Penerbitan BPFE, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Padang Pariaman . *Padang Pariaman Dalam Angka (berbagai tahun penerbitan)*, kerjasama Bappeda dan BPS Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. *Sumatera Barat Dalam Angka (berbagai tahun penerbitan)* kerjasama Bappeda dan BPS Propinsi Sumatera Barat
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat. *Profil Ketenagakerjaan Propinsi Sumatera Barat (berbagai tahun penerbitan)*
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat. 2001, *Statistik Industri Besar dan Sedang Sumbar*.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI, 2002, *Rencana Induk Pengembangan Industri Kecil Menengah 2002-2004 Buku I Kebijakan dan Strategi Umum Pengembangan Industri Kecil Menengah*, Depperindag, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2002, *Rencana Induk Pengembangan Industri Kecil Menengah 2002-2004 Buku II Program Pengembangan Industri Kecil Menengah*, Depperindag, Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2007, *Perencanaan Tenaga Kerja Nasional 2007 – 2010*, Jakarta.
- Edilius, dan Sudarsono 1994, *Kamus Ekonomi, Uang dan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Elfindri, dan Nasri Bachtiar, 2004, *Ekonomi Ketenagakerjaan*, Andalas University Press, Padang.
- David, Fred, R, 2006, *Manajemen Strategis*, Salemba Empat, Jakarta.